PELATIHAN MEMBUAT BANTAL KURSI DARI JERAMI PADI PADA IBU PKK DAN KARANG TARUNA DI DUSUN KRAJAN

Maftahatul Hakimah[1], Tutuk Indriyani[2], Siti Azizah[3]
hakimah_mafta@yahoo.co.id[1], tutuk223@gmail.com[2], azizah_hamanda@yahoo.com[3]

ABSTRACT

In partnership one PKK Krajan hamlet Rawasan village Jenu district Tuban, during this activities undertaken by PKK include. monthly gathering, religious deepening, dry waste collection, social activities , immunization, until now there are no improvements made only those activities. In partners 2 Karang Taruna Krajan Rawasan village Jenu district Tuban district formed in 2012 which has a vision to realize the independence of rural communities in general and especially Krajan hamlet in order to be able to utilize the potential of environmental resources for the welfare of the community. And until now the vision is still not achieved or has not been done. From the group of Karang Taruna want to have the skills or craft by utilizing the existing resources in the village environment. The problem is the group of partners, the PKK and Karang Taruna is to 1 the amount of untapped rice straw waste, the partner group wishes to make the craft from the rice straw waste,to 2 The amount of time wasted by PKK and Karang Taruna. 3There is no income yet between PKK and Karang Taruna mothers of the Krajan hamlet. This is interesting to do the waste processing of rice straw which can be used as a seat cushion that has a high selling value.

Keywords*: rice straw, sofa cushions / chairs from rice straw, Community Partnership Program (PKM), PKK Krajan hamlet, Karang Taruna Krajan hamlet.*

ABSTRAK

Pada mitra 1(satu) Ibu-ibu PKK dusun Krajan desa Rawasan kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, selama ini kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK meliputi Arisan bulanan, Pengajian, pengumpulan sampah kering, jimpitan (kegiatan sosial), Posyandu, sampai sekarang tidak ada perningkatan yang dilakukan hanya kegiatan itu saja. Pada mitra 2 (dua) Karang Taruna dusun Krajan desa Rawasan kecamatan Jenu kabupaten Tuban terbentuk pada tahun 2012 yang memiliki Visi mewujudkan kemandirian masyarakat pedesaan umumnya dan khususnya dusun Krajan agar mampu mendayagunakan potensi sumberdaya lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat. Dan sampai sekarang Visi tersebut masih belum tercapai atau belum terlaksana. Dari kelompok Karang Taruna tersebut ingin memiliki ketrampilan atau kerajinan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di lingkungan desa. Permasalahannya kelompok mitra yaitu Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna adalah ke 1 (satu) Banyaknya limbah jerami padi yang tidak termanfaatkan, kelompok mitra berkeinginan untuk membuat kerajinan dari limbah jerami padi tersebut, ke 2 (dua) Banyaknya waktu yang terbuang oleh ibu PKK dan Karang Taruna, karena kegiatan yang dilakukan setiap tahun monoton tidak ada kegiatan yang lainnya.3 Belum ada pendapatan dikalangan Ibu PKK dan Karang Taruna dusun Krajan. Hal ini menarik untuk dilakukan pengolahan limbah jerami padi yang dapat dimanfaatkan menjadi bantal kursi yang memiliki nilai jual tinggi.

Kata kunci : Jerami padi, Bantal sofa / kursi dari jerami padi, Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Ibu-ibu PKK dusun Krajan, Karang Taruna dusun Krajan.

PENDAHULUAN

Dusun Krajan terletak di desa Rawasan Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban, merupakan Dusun yang mayoritas penduduknya bekerja sebagai petani. Jumlah penduduk di dusun Krajan terdiri 211 kk yang terbagi dalam 4 RW dan setiap RW 5 RT, jumlah total penduduk dusun Krajan 845 jiwa. Kondisi dusun Krajan dapat
di lihat pada Gambar 1. dan Gambar 2.



a **b**

Gambar 1. a). Kondisi Area Persawan Dusun Kraja b).Limbah Jerami Padi waktu Panen

Luas area persawahan di dusun Krajan 2.234 ha, Mayoritas ditanami tanaman pangan yaitu palawija (padi 60%, kedelai 15%, jagung 25%) dengan penggunaan pengairan irigasi. Tanaman padi mendominasi untuk di tanam di dusun Krajan, Sehingga limbah jerami di dusun krajan melimpah dimana pembuangannya yang relatif sulit dilakukan. Penyebabnya utamanya adalah keterbatasan lahan dan biaya besar. Solusi utama yang sering dilakukan petani untuk mengatasi limbah jerami adalah membakarnya. Cara semacam ini ternyata menyebabkan masalah baru diantaranya pencemaran udara. Dengan banyaknya limbah jerami padi bisa dibuat kerajinan sebagai bahan baku bantal kursi atau sofa yang memiliki nilai jual tinggi dan dapat mengurangi limbah jerami tersebut [2].

Mitra Ibu PKK dusun Krajan, dalam mitra ini beranggotakan 10 orang. PKK Dusun Krajan yang beranggotakan ibu-ibu yang terbentuk pada bulan Agustus tahun 1998, selama ini kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh Ibu PKK didusun tersebut meliputi Pengajian, Arisan bulanan, jimpitan (kegiatan sosial), Posyandu, pengumpulan sampah kering dari tahun ke tahun tidak ada perningkatan yang dilakukan hanya kegiatan itu saja. Padahal para ibu PKK dusun Krajan ingin memiliki ketrampilan atau membuat kerajinan yang hasilnya dapat dijual sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan khususnya ibu PKK tersebut dengan memanfaatkan suberdaya lingkungan yang sudah ada di dusun Krajan. Karang Taruna dusun Krajan terbentuk pada tahun 2012 yang memiliki Visi mewujudkan kemandirian masyarakat pedesaan umumnya dan khususnya dusun Krajan agar mampu mendayagunakan potensi sumberdaya lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat pedesaan khususnya dusun Krajan . Dan sampai sekarang Visi tersebut masih belum tercapai atau belum terlaksana. Dari kelompok Karang Taruna tersebut ingin memiliki kelompok usaha baru dengan membuat ketrampilan/ kerajinan dengan manfaatkan limbah yang ada di lingkungan dusun Krajan.

Pada waktu sore hari para warga termasuk ibu PKK dan Karang Taruna dusun krajan banyak yang cangkruk tidak ada kegiatan, kegiatan disawah rata-rata dilakukan pada waktu pagi hari, jadi pada waktu sore hari banyak waktu luang. Dengan mewujudkan keinginan dari kedua kelompok mitra dari dusun Krajan desa Rawasan kecamatan Jenu kabupaten Tuban. Kondisi Warga dusun Krajan ditunjukkan pada Gambar 2.

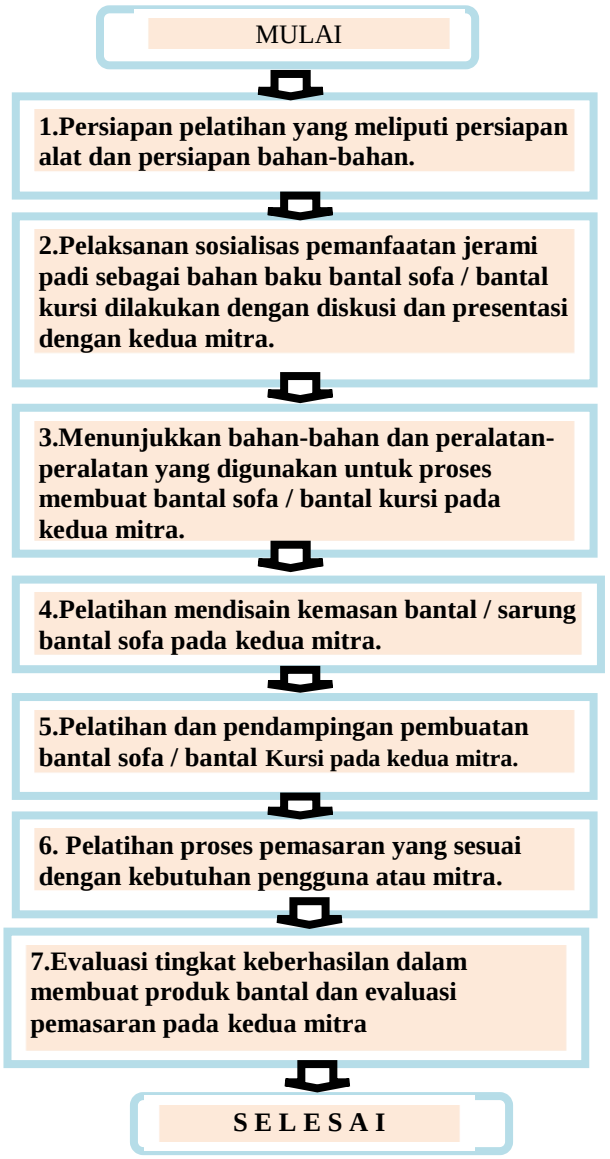


Gambar 2. Kondisi Kampung Dusun Krajan

Masalah yang dihadapi oleh kelompok mitra Ibu PKK dan Karang Taruna adalah :
1.Banyaknya limbah jerami padi yang tidak termanfaatkan, solusi utama yang sering dilakukan petani untuk mengatasi limbah jerami padi adalah dengan membakarnya, cara semacam ini ternyata menyebabkan masalah baru diantaranya pencemaran udara [3], sehingga kelompok ibu-ibu PKK dan karang Taruna berkeinginan untuk membuat kerajinan dari jerami padi tersebut. 2. Banyaknya waktu yang terbuang oleh ibu PKK, karena kegiatan yang dilakukan setiap tahunnya monoton tidak ada peningkatan, sehingga memerlukan ketrampilan atau kerajinan baru. Dan bagi Karang Taruna memiliki Visi mewujudkan kemandirian masyarakat pedesaan umumnya dan khususnya dusun Krajan agar mampu mendayagunakan potensi sumberdaya lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat pedesaan khususnya dusun Krajan sampai sekarang belum terwujud. 3.Masih belum adanya pendapatan dikalangan Ibu- ibu PKK dan Karang Taruna dusun Krajan, maka limbah jerami padi tersebut dapat diolah menjadi bahan baku bantal sofa atau bantal kursi yang memiliki nilai jual tinggi, sehingga dapat menghasilkan pendapatan. Progam PKM ini memiliki tujuan dapat mengurangi limbah jerami padi dengan dibuatnya kerajinan bantal kursi / bantal sofa dari bahan baku limbah jerami padi.menambah kesibukan atau aktivitas dan pendapatan baru bagi Ibu –ibu PKK dan Karang Taruna dengan membuat kerajinan bantal kursi / sofa dari limbah jerami padi. Dapat mendisain kemasan dan bentuk yang unik pada bantal kursi / bantal sofa dari jerami padi [1], sehingga memiliki nilai jual tinggi. Dan dapat memasarkan produk bantal kursi / bantal sofa dari jerami padi, dengan pemasaran secara online dengan web site.

METODE PELAKSANAAN

Untuk mengatasi permasalahan yang ada, tim pengusul memberikan metode pendekatan yang merupakan solusi dalam kegiatan Ipteks bagi Masyarakat ini terutama untuk kelompok Karang Taruna dan Ibu PKK dusun Krajan desa Rawasan Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Jawa Timur. Solusi tersebut berupa mengolah jerami padi menjadi bahan baku bantal sofa / bantal kursi yang memiliki nilai jual tinggi. Langkah metode pelaksanaan yang dilakukan oleh tim IbM pada kedua mitra terdapat 7 langkah yang di tunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Metode Pelaksanaan Tim PKM yang di terapkan Di Kedua Mitra

Penjelasan dari metode pelaksanaan yaitu memberikan pelatihan ke kelompok Ibu-ibu PKK dan kelompok Karang Taruna masing-masing diwakili 5 orang yang terdiri dari (ketua, sekretaris, bendahara dan dua anggota). Memberikan pelatihan dan pendampingan bagaimana cara mengolah jerami padi yang merupakan bahan baku yang melimpah menjadi bantal kursi atau bantal sofa. Memberikan pelatihan bagaimana mendesain kemasan yang unik pada produk bantal sofa yang dihasilkan, sehingga dapat mengurangi limbah jerami padi yang ada di dusun Krajan serta memberi ketrampilan baru bagi Ibu PKK dan Karang taruna. Memberikan pelatihan bagaimana cara memasarkan bantal sofa yang memiliki nilai jual tinggi Sehingga dapat mewujudkan kemandirian masyarakat pedesaan umumnya dan khususnya menhhasilkan pendapatan ibu PKK dan Karang Taruna dusun Krajan. Langkah langkah pengerjaan ditunjukan pada gambar 4.



Gambar 4 Langkah-langkah Pembuatan Produk bantal kursi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum kegiatan seminar dan pelatihan pembuatan bantal sofa / bantal kursi dilakukan pada lima Ibu-ibu PKK dan lima orang dari Karang Taruna , terlebih dahulu tim pengusul mempersiapkan materi presentasi, bahan-bahan dan peralatan untuk pelatihan pembuatan bantal. Rencana kegiatan implementasi tersebut mencakup :

1. Mempersiapkan materi atau powerpoint untuk presentasi ke mitra.
1. Mempersiapkan modul pelatihan yang meliputi bahan pembuatan bantal, *manual book* (buku petunjuk) cara pembuatan bantal sofa, desain kemasan bantal dan metode pemasaran
2. Pembagaian tugas tim pengusul untuk diskusi dan melayani pertanyaan dari peserta.
3. Mempersiapkan kuisioner sebagai umpan balik dari pelatihan.

Kemudian dilakukan pelatihan pembuatan bantal sofa /bantal kursi dari jerami padi, Masyarakat dusun Krajan melalui mitra Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK diperkenalkan dulu tentang jerami padi, yang meliputi pemanfaatan limbah jerami padi. Efek buruknya mengatasi limbah jerami padi jika dilakukan pembakaran. Informasi semua ini bisa diketahui melalui presentasi yang

dilaksanakan oleh team PKM dari ITATS (Institut Teknologi Adhitama Surabaya). Kemudian menunjukkan bahan-bahan dan peralatan- peralatan yang digunakan pada kedua mitra. Dimana para mitra sebelum pelatihan membuat bantal sofa / bantal kursi terlebih dahulu diperkenalkan bahan-bahan apa saja yang mendukung untuk pembuatan bantal serta menunjukkan jenis jerami dan ukuran atau banyaknya jerami yang digunakan sebagai bahan dasar bantal dalam membuat 1 bantal sofa / bantal kursi, dapat ditunjukkan pada tabel 1**.**

Tabel 1. Ukuran yang dihasilkan dalam produksi 1 bantal

No	Bahan Pembuat bantal kursi / bantal sofa	Ukuran
1	Jerami padi	500 gr
2	Gamping (batu kapur)	200 gr
3	Kain putih polos	1 meter
4	Kain motif	1 meter
5	Benang jahit Rain bow	1 pak
6	Air	1 L
7	Renda	1 set
8	Resleting	1 Pasang

Dari hasil pendampingan yang dilakukan ada beberapa kendala dilapangan baik secara teknis maupun non teknis yang dihadapi tim dalam menjalankan pelatihan, dapat di tunjukkan beberapa kegiatan yang telah dilakukan beserta dengan kendala-kendala yang benar-benar terjadi pada saat pelaksanaan pelatihan dapat di tunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Rekapitulasi rancangan hasil yang telah dicapai

NO	Rincian Kegiatan	Pencapaian Rencana Kegiatan
1	Persiapan pelatihan pembuatan bantal kursi dari jerami padi pada kedua mitra, terlebih dahulu tim pengusul mempersiapkan materi seminar, bahan-bahan untuk pelatihan pembuatan bantal kursi yang berupa modul atau panduan manual pembuatan bantal kursi dari jerami padi.	Telah terlaksana dengan baik. Dengan terdapatnya petunjuk manual atau modul
2	Pelatihan Desain Kemasan sarung bantal kursi dan melatih proses menjahit sarung bantal kursi. Yang dilakukan pada tanggal 25 dan 27 juni 2018	Sudah selesai membuat desain kemasan bantal kursi yang telah dilakukan oleh tim Ibm karena mitra kesulitan untuk melakukan proses penjaitan dari sarung bantal kursi. Sehingga dilakukan pelatihan menjahit pada kelompok ibu ibu PKK dan Karang Taruna dengan tutorial anggota ibu PKK ada yang bisa menjahit dengan kesepakatan kelompok mitra.
3	Pelatihan Pembuatan bantal kursi dari jerami padi kepada kedua mitra pada tanggal 9 juli dan 11 Juli 2018	1.Dimana para mitra terlebih dahulu diperkenalkan bahan-bahan apa saja yang digunakan untuk pembuatan bantal kursi. 2.Menunjukkan peralatan-peralatan yang dipakai untuk proses pembuatan bantal kursi dan memiliki fungsi apa saja. 3.Menunjukkan ukuran atau takaran bahan yang sesuai untuk menjadi satu pruduk bantal kursi. Sehingga untuk membuat sejumlah produk bnatal kursi nantinya tinggal

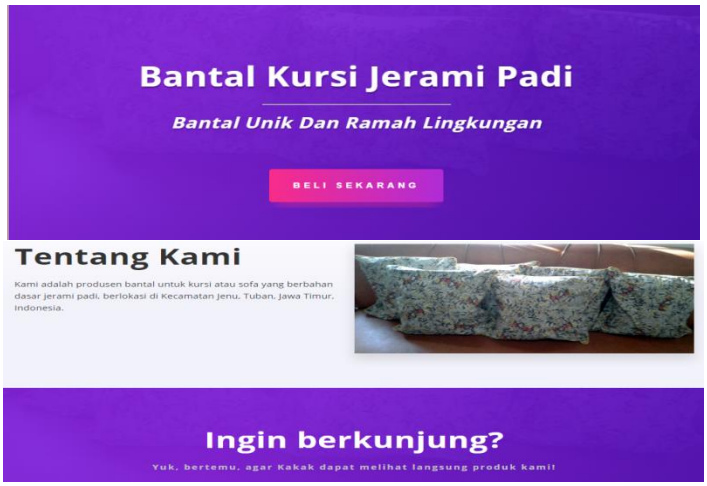
		mengalikan. 3. siap melaksanakan pelatihan pembuatan bantal kursi dari jerami padi.
4	Rancangan pembuatan media pemasaran melalui Website	Dimana untuk pembuatan Website pemasaran tim mitra tidak mampu melakukuannya dan tim PKM kesulitan dalam melakukan pelatihan pembutan Website karena latar belakang Mitra dari SMU, sehingga Website yang membuatkan adalah tim PKM, hanya mengisi kontennya saja dilakukan oleh tim mitra dengan pengajaran/pendampingan dari tim PKM.

Desain kemasan Bantal kursi



Gambar 5. Desain kemasan bantal kursi dengan ukuran 40cm^2 x40 cm^2

Web Desain alamat https://www.bantalkursijerami.com



Gambar 6. Web Pemasaran bantal kursi jerami padi

KESIMPULAN

Pada kegiatan pelatihan pembuatan bantal kursi dari jerami padi pada Ibu-ibu PKK dan Karang taruna di dusun Krajan kecamatan Jenu Tuban dapat disimpulkan sebagai berikut: Kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh tim PKM pada mitra membuat motivasi pada masyarakat khususnya dusun Krajan lebih giat belajar untuk menjadi calon pengusaha. Dapat mengurangi limbah jerami padi dengan dibuatnya kerajinan bantal kursi / bantal sofa dari bahan baku limbah

jerami padi.Menambah kesibukan atau aktivitas dan pendapatan baru bagi Ibu –ibu PKK dan Karang Taruna dengan membuat kerajinan bantal kursi / sofa dari limbah jerami padi.Dapat mendisain kemasan dan bentuk yang unik pada bantal kursi / bantal sofa dari jerami padi, sehingga memiliki nilai jual tinggi. Dan dapat memasarkan produk bantal kursi / bantal sofa dari jerami padi, dengan pemasaran secara online dengan web site. Serta kegiatan pelatihan yang nantinya dapat dilakukan secara berkelanjutan dalam hal pengolahan limbah jerami padi menjadi produk lain seperti kasur lantai, dan media pemasaran (teknologi) maka akan menambah kemandirian para mitra Ibu PKK Dan Karangtaruna dusun Krajan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Bangun A.P. dan Sarwana B.(2014) "Khasiat dan manfaat limbah jerami padi" Jakarta Agromedia Pustaka.
[2] Hariana A.H (2015). "Bentuk ketrampilan dari jerami padi Seri3. Penebar Swadaya", Jakarta.
[3] Harun Surya D.(2015) limbah dari tamaman padi, Institut Pertanian Bogor.